

BIMBINGAN KARIER DENGAN MENGGUNAKAN E-MODUL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMK KELAS XI

Teja Maulana Salam¹, Ecep Supriatna², Riesa Rismawati Siddik³

¹tejamaulanas79@gmail.com, ²ecep83supriatna@gmail.com, ³riesa@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Career planning is very important for vocational high school students for future success. SMK students begin to plan for the future with what they hope to make the right career decisions in the future. The purpose of this study is to improve students' career planning skills through career guidance by using E-Module media support for students. This study uses a pre-experimental method with the research design of One Group Pretest Posttest Design. Participants in this study were students of class XI SMKN 1 Cipanas. The sampling technique was simple random sampling and 36 students of class XI OTKP 2 were selected. Methods of data collection using career planning instruments. The analysis used is the Paired Sample T-Test formula. The results of the research show that career guidance with the use of E-Modules can improve career planning skills which can be seen from the significant difference from the average before guidance of 123 and the average after career guidance of 146. E-Modules can improve the career planning skills of class XI SMKN 1 Cipanas.

Keywords : Career Planning, Career Guidance, E-Module Media

Abstrak

Perencanaan karier sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan guna kesuksesan karier dimasa mendatang. siswa SMK mulai merencanakan masa depan sejalan dengan apa yang mereka harapkan untuk membuat keputusan karir yang tepat di masa depan. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier dengan menggunakan dukungan media E-Modul pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Desain*. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Cipanas. Teknik pengambilam sampel dengan *simple random sampling* dan terpilih siswa kelas XI OTKP 2 sebanyak 36 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen perencanaan karier. Analisis yang digunakan menggunakan rumus Uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil peneltian menunjukkan bahwa bimbingan karier dengan penggunaan E-Modul dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa yang dapat terlihat dari perbedaan yang signifikan dari rerata sebelum bimbingan karier sebesar 123 dan rerata setelah dilakukan bimbingan karier sebesar 146. Simpulan dalam penelitian ini bahwa bimbingan karier dengan menggunakan E-Modul dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI SMKN 1 Cipanas.

Kata Kunci : Perencanaan Karier, Bimbingan Karier, Media E-Modul

PENDAHULUAN

Secara psikologis, siswa SMK sedang memasuki perkembangan masa remaja yaitu masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Dalam hal ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan untuk masa depan sebagai peran dewasanya (Kumara & Lutfiyani, 2017). Menurut Hurlock, 2012 “remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh”. Maka dari itu, siswa SMK harus mulai merencanakan masa depan mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan sebelum benar-benar memasuki dunia kerja (lulusan SMK)

Hal tersebut sejalan dengan tahap perkembangan karier menurut Super (Sharf, 1992) menyatakan bahwa remaja melalui masa eksplorasi dimana fase ini terdiri dari upaya individu untuk lebih memahami informasi karir, memilih pilihan karir yang berbeda dan memutuskan suatu karier. Siswa mulai membuat keputusan tentang masa depan mereka, apakah mereka harus melanjutkan studi atau bekerja, dan sebagainya. Siswa SMK telah memiliki minat kerja yang ditandai dengan refleksi arah masa depan mereka. Pada tahap ini, tugas perkembangan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) masuk dalam tahap kristalisasi 14-18 tahun (Hamzah, 2019). Menurut Super (Sharf, 1992) dalam tahap kristalisasi ini, individu membentuk tujuan karir melalui sumber kognitif, kemampuan, minat, nilai, dan perencanaan pemilihan pekerjaan yang disukai. Oleh karena itu, kemampuan merencanakan karir harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa di sekolah.

Menurut Super (Sharf, 1992), perencanaan karir adalah proses berpikir individu untuk mencari informasi dan memahami diri sendiri dan berbagai aspek pekerjaan. Perencanaan karier remaja ditandai dengan dengan beberapa aktivitas dalam hidupnya, seperti belajar tentang informasi karier, membicarakan kariernya dengan orang dewasa, memilih kursus yang dapat membantu dalam membuat keputusan kariernya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mendapat pelatihan atau pendidikan pada pekerjaan yang ditempuhnya. Dalam perencanaan karier, siswa harus mampu mengenal diri, mencari informasi karier dan mengolahnya, mengetahui seluk beluk karier, mengetahui jenis dan segala prosedur karier sehingga siswa dapat merencanakan karier secara mandiri (Miskiyya, 2013)

Untuk mengungkapkan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan perencanaan karier siswa terlihat dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiyato (2018)

dengan judul “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bimbingan karier menggunakan modul dapat meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XII AK 2 terlihat adanya perbedaan yang signifikan perbedaan rerata *pretest* dan rerata *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan “ada peningkatan perencanaan karier melalui bimbingan karier dengan penggunaan media modul pada siswa kelas kelas XII AK 2 SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2017/2018”.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asih (2020) dengan judul “peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa melalui modul layanan informasi karier berbantuan computer pada siswa kelas VII SMP”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok control di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pamalang. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok control yaitu $p=0,002 < 0,050$ dengan selisih mean rank 7.00

Walaupun peran perencanaan karier sangat penting bagi siswa guna kesuksesan karier dimasa mendatang, namun tidak semua siswa mampu membuat perencanaan kariernya. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Bimbingan dan konseling, Pada kenyataanya 1). siswa belum mengetahui potensi dirinya, sehingga ketika ditanya mereka belum faham mereka siapa mau jadi apa, gimana kedepannya, bakat minatnya apa, 2) belum mampu melihat kesempatan yang ada sehingga siswa hanya terpaku pada satu pilihan saja 3) informasi karier yang kurang memadai 4) siswa belum mengetahui informasi mengenai perguruan tinggi 5) kebingungan dalam menentukan pilihan karier studi lanjut perguruan tinggi maupun pekerjaan yang akan ditempuh setelah menyelesaikan studi sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan peran guru bimbingan dan konseling sebagai upaya preventif dalam pencapaian tujuan perencanaan karier dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa disaat merencanakan karier masa depan. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam bimbingan karier sangat berpengaruh didalamnya yaitu untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Salah satu upaya yang tepat yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan perencanaan karier siswa yaitu dengan menggunakan media dalam

bimbingan karier yaitu berupa bahan ajar E-Modul Bimbingan Karier dan memberikannya kepada siswa sebagai media untuk melakukan layanan (Dayani, 2020)

Penggunaan E-Modul sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa, mengingat pentingnya layanan media bimbingan karier sehingga siswa dapat belajar mengenai E-Modul sesuai berdasarkan kemampuannya masing masing terutama dalam merencanakan karier. Menurut Rahmi, 2018 E-Modul ialah bentuk kompilasi materi sebagai bahan ajar untuk siswa yang efektif dan efisien secara mandiri, karena didalam E-Modul memuat suatu pedoman dalam proses belajar mandiri dan sendiri. Artinya siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri. Oleh karena itu, dengan menggunakan E-Modul diharapkan siswa tertarik untuk berkonsultasi dengan pembimbingnya mengenai masalah dan hambatan belajar khususnya dalam perencanaan karir (Sugiyarto, 2018).

Berdasarkan kenyataan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bimbingan karier dengan menggunakan e-modul dalam meningkatkan perencanaan karier siswa smk kelas xi

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Creswell (2012:295) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu gagasan, praktik, atau prosedur untuk menentukan apakah hal itu mempengaruhi hasil atau variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *group pre-test post-test design*, yaitu desain penelitian dengan *pre* dan *post* perlakuan. Sehingga dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan sebelum dan sesudah perlakuan. (Creswell, 2012)

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Cipanas yang berjumlah 36 siswa. Penentuan pasrtisipan peneltian ditentukan atas dasar pertimbangan bahwa siswa sekolah menengah kejuruan memiliki rentang usia 15-18 yang sedang menghadapi pekembangan remaja. salah satu Tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan anak untuk menata masa depannya dalam peran dewasanya (Hurlock, 2012). Sampel penelitian ini dipilih secara simple random sampling dan memilih siswa kelas XI OTKP 2 yang belajar menggunakan E-Modul.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perencanaan karier yang dibuat oleh peneliti dan sudah diuji validitas serta reabilitas yang terdiri dari dua aspek yang dikur dalam instrumen ini yaitu aspek pemahaman dan aspek sikap (Super (Sharf, 1992). Data yang terkumpul selanjutnya diolah secara statistic dengan cara uji prasyarat berupa uji normalitas dengan uji data menggunakan *Shapiro-Wilk* dan pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelitian, peneliti menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Desain* dengan tujuan untuk mengetahui bimbingan karier dengan penggunaan E-Modul dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Menurut Laili (2019), E-Modul adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, keterbatasan dan sarana penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk memperoleh kompetensi keterampilan yang relevan dengan program elektronik. Keterampilan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Penelitian ini melibatkan 36 siswa kelas XI SMKN 1 Cipanas. Pelaksanaan bimbingan karier menggunakan E-Modul dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan topik yang disusun dalam E-Modul menurut aspek-aspek kemampuan perencanaan karier Super (Sharf, 1992). Tahapan dalam setiap pertemuannya terdiri dari empat tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi. Kegiatan layanan bimbingan karier dengan penggunaan E-Modul dapat membangkitkan motivasi siswa dalam merencanakan karier serta terdapat kemajuan dalam merencanakan karier dari pertemuan pertama. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Novitasari dkk (2016) bahwa modul merupakan salah satu alat peraga yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi juga psikologis dan perilaku.

Maka dari itu peneliti melanjutkan kegiatan layanan himbangan karier dengan menggunakan E-Modul dan ternyata terdapat peningkatan perencanaan karier yang lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* dari proses pelaksanaan *One Group Pretest Posttest Desain* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	N	Nilai Maksimal	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Pretest	36	180	95	156	123
Posttest	36	180	128	163	146

Berdasarkan hasil *pretest* terhadap 36 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 123 dengan skor tertinggi 156 serta nilai terendah 95. Sedangkan hasil *posttest* terhadap 36 orang siswa diperoleh nilai rata-rata 146 dengan skor tertinggi 163 dan skor terendah 128. Setelah diperoleh nilai rerata *pretest* dan *posttest* selanjutnya pengujian dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk melihat perubahan kemampuan perencanaan karier siswa. Sebelum melakukan Uji *Paired Sample T-Test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai *sig (2-tailed)* > α 0,05 maka nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai *sig (2-tailed)* < α 0,05 maka nilai hasil *pretest* dan *posttest* tidak normal. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PrePost</i>	.110	36	.200*	.985	36	.899
<i>PostTest</i>	.082	36	.200*	.983	36	.854

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,899 (*Pretest*) dan 0,854 (*Posttest*) menggunakan *Shapiro-Wilk* yang artinya nilai *sig (2-tailed)* > α 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas tersebut berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji *T-Test*.

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya melakukan Uji *T-Test* dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk melihat perubahan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul. Adapun hasil Uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PrePost - PostTest	-23.50000	11.28210	1.88035	-27.31731	19.68269	-12.498	35	.000

Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-Test pretest dan posttest diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai sig (2-tailed) < α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah perlakuan menggunakan E-Modul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier dengan menggunakan E-Modul dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiyarto (2018) bahwa penggunaan modul terbukti mampu membimbing siswa untuk merencanakan karier, sehingga perencanaan karier siswa dapat meningkat setelah penggunaan modul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa bimbingan karier menggunakan E-Modul dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI SMKN 1 Cipanas. Hal ini terlihat dari hasil *pre* dan *posttest* instrumen perencanaan karir yang digunakan dan uji hipotesis yang dilakukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah menggunakan media E-Modul pada siswa XI SMKN 1 Cipanas.

REFERENSI

- Dayani, M. M. (2020). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/I Kelas VII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020. Diakses 22 Juni 2021
- Hamzah, A. (2019). *Kematangan Karier Teori Dan Pengukurannya*. Malang.Literasi Nusantara
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga

- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Siswa SMP. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 180–191.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/46>
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3
- Novitasari, E. Masykuri, M. & Aminah, S,n. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Tema Matahari Sebagai Sumber Energi Alternative di Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Inkuiri*, Vol 5. No 1.
<https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/artcle/view/9518>
- Miskiyya, L. (2013). Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/ 2014
- Rahmi, L. 2018. Perancangan E-Module Perakitan Dan Instalasi Personal Komputer Sebagai Pembelajaran Siswa SMK. *Ta'dib*. Vol. 21. No. 2.
- Sharf, R. S. (1992). *Applying Career Development Theory To Counseling*. California : Book/Cole Publishing Company.
- Sugiyarto, J. (2018). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 3